

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penjelasan pada bab sebelumnya antara lain adalah sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa pengaruh yang lebih baik ketika menggunakan Knalpot Racing dibandingkan dengan Knalpot Standar sebab pada knalpot racing tidak mempunyai tekanan balik, sehingga gas dapat mengalir bebas tanpa gangguan
2. Besaran tenaga yang diperoleh pada knalpot standar adalah sebesar 28,3 Hp dengan 12.000 rpm. Sedangkan tenaga terbesar yang diperoleh pada knalpot racing adalah 28,7 Hp pada 12.500. rpm.
3. Knalpot standar dapat mengukur Torsi sebesar 17,36 N.m pada putaran mesin 10.000, sedangkan Knalpot Racing dapat mengukur Torsi maksimum sebesar 17,10 N.m

#### **5.2 Saran**

Terdapat beberapa saran guna penelitian yang dilakukan dapat lebih baik dan berguna bagi pembaca. Saran yang di peroleh adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan bahan bakar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efisien bahan bakar pada motor ninja 250 fi tahun 2017.
2. Jika ingin mendapatkan hasil yang lebih lengkap membutuhkan konsumsi bahan bakar tinggi dan emisi gas buang
4. Jika ingin mendapatkan hasil yang lebih lengkap membutuhkan konsumsi bahan bakar tinggi dan emisi gas buang

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. K., & Budiartana, I. N. (2017). Pengaruh penggunaan resirkulator gas buang pada knalpot standar, terhadap performa mesin sepeda motor yamaha mio J. *Jurnal Logic*, 17(1), 44–48. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/LOGIC/article/view/506>
- Anam, A. S. (2019). *Analisis Torsi Dan Daya Sepeda Motor Vario 125Cc Cbs Iss Dengan Knalpot Tsukigi Emboss Vnd.*
- Arismunandar, & Winarto. (1994). *Penggerak Mula Motor Bakar Torak*. Bandung: Penerbit ITB.
- Daryanto. (2003). *Motor Bensin Pada Mobil*. Bandung:penerbit Yrama Widya.
- Mafruddin, M., Segara, C. G., & Dharma, U. S. (2019). Kinerja Mesin Sepeda Motor dengan Sistem Vaporasi Bahan Bakar. *Turbo : Jurnal Program Studi Teknik Mesin*, 8(1), 56–63. <https://doi.org/10.24127/trb.v8i1.922>
- Maridjo, Ika Yuliyani, Angga R. (2019). Pengaruh pemakaian bahan bakar premium, pertalite dan pertamax terhadap kinerja motor 4 tak. *Jurnal Teknik Energi*, 9(1), 73–78. <https://doi.org/10.35313/energi.v9i1.1648>
- Mustain, I., Hidayat, T., & Abdurohman. (2019). Metode Perawatan Sistem Pelumasan Untuk Menunjang Kinerja Motor. *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim*, 1(1), 19–26.
- Subandono, E., Sukoco, & Syamsiro, M. (2017). Analisis Tingkat Kebisingan Knalpot Sepeda Motor Produk Industri Kecil. *Jurnal Mekanika Dan Sistem Termal (JMST)*, 2(2), 21–26.
- Sukidjo, F. X. (2011). Performa Mesin Sepeda Motor Empat Langkah Berbahan Bakar Premium dan Pertamax. *Yogyakarta: Program Diploma Teknik Mesin Sekolah Vokasi UGM*, 34(1), 61–66.
- Volume, J. N., & Pada, P. (2016). Pengaruh Penggunaan Knalpot Standart Dengan Racing Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Sepeda Motor Mio Gt Soul. *DIII Teknik Mesin Politeknik Harapan Bersama Jalan*, 5, 106–108.
- Winoko, Y. A., Rarindo, H., & Hertomo, B. (2019). Desain dan Analisis Knalpot Berbasis Spongsteel Terhadap Gas Buang CO, HC, Daya, dan SFC Pada Mesin Sepeda Motor. *Jurnal Ilmiah Teknologi FST Undana*, 13(1), 18.

